

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEJADIAN
INSOMNIA PADA LANSIA DI RT 001 RW 02 KELURAHAN
PANGKALAN JATI KECAMATAN
CINERE KOTA DEPOK
TAHUN 2015**

Karmila

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk Secara individu, pada usia diatas 55 tahun terjadi proses penuaan secara alamiah. Hal ini akan menimbulkan masalah fisik, mental, sosial, ekonomi, dan psikologi. Penyakit yang umum dijumpai pada lansia adalah penyakit gangguan tidur atau insomnia, lansia yang mengalami keluhan gangguan tidur diantaranya disebabkan oleh faktor kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian insomnia pada lansia di RT 001 RW 02 Kelurahan Pangkalan Jati Kecamatan Cinere Kota Depok Tahun 2015. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan adalah total populasi yang berjumlah 63 responden. Diperoleh hasil univariat untuk responden dengan kecemasan berat sebanyak 46,0% dan responden dengan insomnia berat sebanyak 61,9%). Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian insomnia pada lansia (p value=0,004). Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi oleh lansia sehingga mampu mengenali dan mengelola kejadian insomnia dengan cara mengurangi faktor-faktor yang mengakibatkan kejadian insomnia seperti lingkungan bising, kecemasan, dan depresi dengan cara memberikan pelayanan yang optimal melalui penyuluhan atau fisioterapi.

Kata kunci : Kecemasan, insomnia, lansia

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEJADIAN
INSOMNIA PADA LANSIA DI RT 001 RW 02 KELURAHAN
PANGKALAN JATI KECAMATAN
CINERE KOTA DEPOK
TAHUN 2015**

Karmila

Abstract

This study was conducted individually, at the age above 55 years of natural aging process occurs. This will cause physical problems, mental, social, economic, and psychological. Diseases that are prevalent in the elderly is a sleep disorder or insomnia, elderly who have complaints of sleep disorders are caused by anxiety factor. The purpose of this study was to determine the relationship with the incidence rate of anxiety insomnia in the elderly in RT 001 RW 02 Sub Base Teak Cinere District of Depok 2015. The study design used is descriptive correlation with cross sectional approach. Collecting data using questionnaires. A population of 63 people. Pengampilan technique is the total population of 63 respondents. Univariate results obtained for respondents with severe anxiety as much as 46.0% of respondents with insomnia and weight as much as 61.9%). Bivariate results showed no correlation with the incidence rate of anxiety insomnia in the elderly (p value = 0.004). Expected results of this study can be used as additional information to be able to provide solving the problems faced by the elderly so that they can recognize and manage the incidence of insomnia by reducing factors that lead to the incidence of insomnia as a noisy environment, anxiety, and depression in a way to provide optimum service through counseling or physiotherapy.

Keywords : Anxiety, insomnia, lansia